

## Pengelolaan Administrasi dan Implikasinya terhadap Keberlanjutan Organisasi (Studi Kasus pada PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia)

**Raisya Avriani Iskandar**

Universitas Majalengka  
raisyaiskandar14@gmail.com

### ABSTRACT

*Organizational sustainability is an increasingly strategic challenge in today's competitive and dynamic business environment. One key aspect supporting sustainability is effective and efficient administrative management. This study aims to analyze the contribution of administrative management to organizational sustainability at PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia. Using a qualitative approach and case study method, data were collected through in-depth interviews, observation, and document analysis of the company's administrative practices. The findings show that structured administrative management, supported by technology and competent human resources, enhances operational efficiency, supports strategic decision-making, and strengthens interdepartmental integration. The use of administrative information systems and ERP contributes to the continuity of business processes. Based on the findings, it is recommended that the company continue developing technology-based administrative systems and strengthening human resource capacity as part of its long-term sustainability strategy.*

**Keywords:** Administrative Management, Organizational Sustainability, Operational Efficiency, Information Systems, Systems Theory

### ABSTRAK

Keberlanjutan organisasi merupakan tantangan strategis yang semakin krusial dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis. Salah satu aspek penting yang mendukung keberlanjutan tersebut adalah pengelolaan administrasi yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pengelolaan administrasi terhadap keberlanjutan organisasi pada PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terhadap aktivitas administratif di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi yang terstruktur, berbasis teknologi, dan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten mampu meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan strategis, serta memperkuat integrasi antar unit kerja. Penggunaan sistem informasi administrasi dan ERP berkontribusi dalam menjaga kesinambungan proses bisnis perusahaan. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar perusahaan terus mengembangkan sistem administrasi berbasis teknologi dan memperkuat kapasitas SDM sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang.

**Kata kunci:** Pengelolaan Administrasi, Keberlanjutan Organisasi, Efisiensi Operasional, Sistem Informasi, Teori Sistem

## PENDAHULUAN

Keberlanjutan organisasi menjadi isu penting yang semakin mendapatkan perhatian dalam dunia bisnis saat ini. Keberlanjutan organisasi tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga mencakup efisiensi operasional, keberlanjutan sumber daya manusia, serta kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang dinamis. Salah satu aspek kunci yang mendukung keberlanjutan ini adalah pengelolaan administrasi yang efektif. Administrasi yang terstruktur dan terorganisir dengan baik memainkan peran vital dalam mendukung tujuan jangka panjang organisasi, baik itu dalam hal pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, atau penggunaan teknologi (Handyaningrat, 2016).

PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia, sebagai salah satu pemain utama di industri makanan ringan di Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan keberlanjutan organisasinya di tengah persaingan yang semakin ketat. Perusahaan ini telah berkembang pesat sejak didirikan, dengan produk-produk unggulannya yang telah dikenal luas di pasar. Namun, dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia membutuhkan sistem administrasi yang lebih baik untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan bahwa perusahaan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan.

Pengelolaan administrasi yang baik adalah kunci untuk memastikan kelangsungan hidup dan keberlanjutan organisasi. Administrasi dalam konteks organisasi mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, pengelolaan logistik, dan pengelolaan informasi. Menurut Bastomi, (2021), pengelolaan administrasi yang efektif dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan transparansi dalam operasional organisasi. Salah satu contoh implementasi pengelolaan administrasi yang berhasil adalah penggunaan teknologi informasi dalam proses administratif, yang memungkinkan perusahaan untuk mengurangi kesalahan manusia, mempercepat alur kerja, dan memantau kinerja secara *real-time* (Setiawan, 2022).

Di PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia, pengelolaan administrasi memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh ekspansi dan meningkatnya kompleksitas operasional. Salah satu tantangan utama yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana mengelola sumber daya yang semakin banyak dan tersebar

luas, baik itu dalam hal pengelolaan bahan baku, distribusi produk, maupun pengelolaan data dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan strategis.

Keberlanjutan organisasi tidak hanya berhubungan dengan aspek ekonomi tetapi juga dengan keberlanjutan sosial dan lingkungan. Keberlanjutan organisasi mencakup tiga aspek utama, yaitu keberlanjutan finansial, operasional, dan sosial. Dalam dunia yang terus berkembang, perusahaan harus dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pasar, regulasi, serta tren teknologi dan sosial. PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia, meskipun telah berhasil mempertahankan posisinya di pasar makanan ringan Indonesia, tetap menghadapi tantangan besar, seperti peningkatan biaya operasional, fluktuasi harga bahan baku, serta peningkatan tuntutan konsumen akan produk yang lebih ramah lingkungan dan lebih sehat.

Pengelolaan administrasi yang tidak efisien dapat memperburuk masalah ini, karena dapat menyebabkan pemborosan sumber daya, kesalahan dalam pengambilan keputusan, dan keterlambatan dalam pengiriman produk ke pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki sistem administrasi yang baik yang dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada dan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dapat mendukung keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang (Sari, 2020).

Seiring dengan perkembangan teknologi, perusahaan harus dapat memanfaatkan alat-alat yang tersedia untuk memperbaiki pengelolaan administrasi mereka. Salah satu inovasi yang dapat mendukung keberlanjutan organisasi adalah penerapan teknologi informasi dalam manajemen administrasi. Dengan menggunakan sistem manajemen berbasis teknologi, perusahaan dapat memantau alur kerja administratif secara lebih efisien, meminimalkan kesalahan manual, dan mempercepat pengambilan keputusan. Implementasi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), misalnya, dapat membantu PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia dalam mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis yang ada di perusahaan, mulai dari pengelolaan produksi hingga pemasaran dan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Setiawan, 2022).

Selain itu, inovasi dalam hal manajemen sumber daya manusia juga sangat penting. Bastomi, (2021) mencatat bahwa pengelolaan SDM yang efektif melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan organisasi. Dengan adanya sistem administrasi yang baik, PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia dapat memastikan bahwa setiap

karyawan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang strategis, serta diberikan pelatihan yang relevan untuk menghadapi tantangan baru.

PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia, sebagai perusahaan yang terus berkembang dan berusaha untuk mempertahankan posisi pasar yang kuat, perlu memastikan bahwa setiap aspek dari administrasi mereka mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana berbagai praktik administrasi yang diterapkan dapat mempengaruhi keberlanjutan organisasional di PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia.

Pengelolaan administrasi adalah kunci dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas di dalam organisasi. Menurut Suryani, (2020), administrasi yang baik mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan secara sistematis untuk mendukung keberhasilan organisasi. Sistem administrasi yang efisien memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan meminimalkan pemborosan dan meningkatkan aliran informasi yang tepat waktu (Sutrisno, 2022). Hal ini mendukung kelancaran operasional dan memberikan kontribusi terhadap kesuksesan organisasi dalam mempertahankan daya saing.

Keberlanjutan organisasi menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Daryanto, (2021) menjelaskan bahwa keberlanjutan organisasi tidak hanya terkait dengan keuntungan finansial, tetapi juga dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Organisasi yang mampu mengelola administrasi dengan baik akan memiliki sistem yang transparan, memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan integritas dan beradaptasi terhadap perubahan pasar dan regulasi. Keberlanjutan organisasi memerlukan kemampuan untuk terus berinovasi dan beradaptasi, yang seringkali didorong oleh pengelolaan administrasi yang efektif (Rahmawati, 2023).

Dalam konteks organisasi, pengelolaan administrasi dapat dianalisis menggunakan teori sistem. Menurut Tjahjadi & Purnama, (2020), organisasi adalah sistem terbuka yang terdiri dari berbagai bagian yang saling terhubung dan bergantung satu sama lain. Pengelolaan administrasi berfungsi sebagai sistem yang mengintegrasikan berbagai elemen di dalam organisasi, yang dapat mendukung efisiensi operasional dan mencapai keberlanjutan organisasi. Pendekatan sistem memungkinkan perusahaan untuk melihat

keterkaitan antar bagian administrasi dan menyesuaikan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama.

Setiap elemen dalam organisasi, baik sumber daya manusia, struktur organisasi, informasi, maupun prosedur kerja, merupakan bagian dari sistem yang tidak dapat berdiri sendiri. Jika salah satu bagian terganggu misalnya administrasi keuangan tidak terintegrasi dengan pengelolaan logistic maka kinerja keseluruhan sistem organisasi dapat terpengaruh. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memiliki pengelolaan administrasi yang berbasis sistemik, di mana setiap bagian terhubung secara fungsional dan informasional.

Dalam konteks PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia, pendekatan sistem ini menjadi sangat penting mengingat tingginya kompleksitas organisasi yang melibatkan berbagai fungsi seperti produksi, distribusi, pemasaran, dan keuangan. Pengelolaan administrasi yang tidak berbasis sistem cenderung menyebabkan informasi terfragmentasi, keterlambatan keputusan, serta ketidakefisienan operasional. Sebaliknya, dengan menerapkan prinsip teori sistem, organisasi dapat membangun keselarasan antar fungsi administratif, menciptakan alur kerja yang efisien, serta merespons perubahan pasar secara adaptif yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang (Rahmawati, 2023).

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana pengelolaan administrasi yang diterapkan di PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia dapat berkontribusi pada keberlanjutan organisasi perusahaan tersebut. Keberlanjutan organisasi, yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, merupakan isu sentral dalam manajemen modern. Di tengah persaingan yang semakin ketat dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar serta tantangan eksternal lainnya, penting bagi organisasi untuk memiliki sistem administrasi yang tidak hanya efisien tetapi juga mendukung tujuan jangka panjang perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya pengelolaan administrasi yang efektif dalam mendukung keberlanjutan organisasi. Penelitian ini dapat membantu PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia dalam mengidentifikasi praktik administrasi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini meneliti mengenai kontribusi pengelolaan administrasi terhadap keberlanjutan organisasi yang dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena pengelolaan administrasi secara mendalam dan kontekstual dalam satu organisasi tertentu, yakni PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia. Studi kasus memberikan ruang untuk menggali praktik administratif serta implikasinya terhadap keberlanjutan organisasi dalam situasi nyata secara intensif dan holistik (Yin, 2018). Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara rinci bagaimana praktik administrasi dijalankan serta bagaimana kontribusinya terhadap efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan organisasi jangka panjang.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada enam orang narasumber yang terdiri dari dua manajer divisi administrasi, dua staf administrasi senior, dan dua manajer unit strategis yang terkait dengan keberlanjutan perusahaan. Jumlah narasumber dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa individu-individu tersebut memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam praktik administrasi serta pengambilan keputusan strategis organisasi (Sugiyono, 2019). Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumen dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu proses mengidentifikasi pola-pola tematik yang muncul dari data lapangan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi dan keberlanjutan organisasi (Braun & Clarke, 2019). Validitas data diuji dengan teknik triangulasi sumber dan metode, guna meningkatkan keabsahan temuan. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi pengelolaan administrasi dalam mendukung keberlanjutan organisasi di sektor industri makanan dan minuman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menggali bagaimana pengelolaan administrasi di PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia berkontribusi terhadap keberlanjutan organisasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik wawancara mendalam dengan berbagai pihak di internal perusahaan termasuk manajer administrasi, staf senior, kepala HRD, serta bagian teknologi informasi, ditemukan bahwa administrasi tidak hanya dipandang sebagai

kegiatan pendukung yang meliputi aktivitas pencatatan atau dokumentasi tetapi merupakan komponen inti dalam sistem organisasi secara keseluruhan. Temuan ini dikaji dalam kerangka teori sistem, yang memandang organisasi sebagai satu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berinteraksi, saling bergantung, dan membentuk integrasi yang mendukung pencapaian tujuan (Tjahjadi & Purnama, 2020).

Sistem administrasi di PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia dikembangkan melalui pendekatan yang sistematis dan terintegrasi, dengan pemanfaatan teknologi informasi berbasis perangkat lunak SAP (*System Applications and Products*) sebagai bagian dari strategi ERP (*Enterprise Resource Planning*) perusahaan. Sistem ini tidak hanya mencakup pengelolaan dokumen, tetapi juga mencakup pemantauan alur kerja, integrasi antar departemen, serta perekaman data keuangan, sumber daya manusia, dan logistik dalam satu platform yang saling terhubung.

Kehadiran sistem administrasi yang solid menjadikan perusahaan ini mampu menciptakan aliran informasi yang cepat, tepat, dan transparan. Informasi yang dikumpulkan dari berbagai unit dapat segera diolah menjadi data manajerial untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks ini, dapat dilihat bahwa administrasi telah berfungsi sebagai pusat koordinasi internal yang menjaga ritme operasional perusahaan tetap stabil dan terkontrol. Temuan ini memperkuat pemikiran (Tjahjadi & Purnama, 2020) yang menyatakan bahwa organisasi seharusnya dipahami sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling bergantung. Administrasi, dalam hal ini, menjadi jembatan penting bagi pertukaran informasi antarkomponen tersebut.

Efisiensi dalam pengelolaan administrasi tidak muncul secara instan, melainkan melalui proses panjang pembentukan standar prosedur operasional yang konsisten dan diinternalisasi dalam budaya kerja perusahaan. Setiap aktivitas administratif dilakukan dengan mengacu pada prosedur yang terdokumentasi secara jelas, dari tahap permintaan barang, distribusi, pengarsipan dokumen, hingga pelaporan. Proses tersebut berjalan dalam satu siklus yang saling mengisi dan dievaluasi secara berkala. Dengan demikian, administrasi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis karena berkaitan dengan efektivitas penggunaan waktu dan sumber daya. Seperti yang dikemukakan Hasibuan (2021), manajemen administrasi yang baik akan membantu organisasi menghindari pemborosan dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Dari sisi teknologi, PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia memperlihatkan komitmen tinggi dalam memanfaatkan sistem digital untuk mendukung administrasi modern. Implementasi SAP tidak hanya mempermudah pekerjaan staf administrasi, tetapi juga memungkinkan pimpinan memantau progres pekerjaan secara *real-time*. Fitur otomatisasi dalam sistem tersebut menggantikan banyak pekerjaan manual yang sebelumnya rawan kesalahan manusia. Teknologi juga memberikan visibilitas yang lebih tinggi terhadap aset, kinerja, dan potensi risiko yang mungkin terjadi dalam operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Setiawan (2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi teknologi dalam administrasi bukan semata pada perangkat lunaknya, tetapi pada kesesuaian sistem tersebut dengan kebutuhan organisasi dan kemampuannya mempercepat aliran kerja internal.

Selain infrastruktur teknologi, keberhasilan sistem administrasi perusahaan ini sangat didukung oleh kesiapan sumber daya manusia. Pelatihan dan pendampingan terus dilakukan untuk memastikan bahwa setiap karyawan mampu memahami dan mengoperasikan sistem administrasi yang ada. Karyawan juga didorong untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap pembaruan sistem maupun perubahan prosedural. Kualitas sumber daya manusia tidak hanya diukur dari kecakapan teknis, tetapi juga dari kesadaran akan pentingnya akurasi data dan ketertiban administrasi. Dalam hal ini, perusahaan menunjukkan bahwa sistem yang baik harus dijalankan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi. PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia khususnya rutin mengadakan pelatihan SOP (*Standard Operating Procedure*) kepada seluruh karyawan perusahaan.

Sistem administrasi di perusahaan ini dirancang secara menyeluruh dan terintegrasi, mencakup aspek teknologi, sumber daya manusia, budaya organisasi, serta instrumen-instrumen kebijakan seperti Standar Operasional Prosedur atau SOP (*Standard Operating Procedure*) yang menjadi dasar dalam menjalankan setiap proses kerja. SOP (*Standard Operating Procedure*) di PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia disusun secara detail dan sistematis. Setiap divisi memiliki SOP tersendiri yang disesuaikan dengan fungsi dan karakteristik pekerjaannya, tetapi tetap mengacu pada prinsip umum perusahaan. Penyusunan SOP ini tidak bersifat statis. SOP dikaji ulang secara berkala dan diperbaharui bila terjadi perubahan dalam sistem, teknologi, atau kebijakan organisasi. Pembaruan SOP ini penting untuk memastikan setiap kegiatan administratif tetap relevan dengan kondisi

terbaru. Dalam perspektif teori sistem, SOP berperan sebagai pedoman yang menstabilkan interaksi antar subsistem dalam organisasi (Tjahjadi & Purnama, 2020).

Untuk mendukung pemahaman dan kepatuhan terhadap SOP, perusahaan juga melakukan pelatihan secara berkala kepada seluruh karyawan. Pelatihan SOP ini tidak hanya dilakukan secara tatap muka, tetapi juga melalui sistem pembelajaran daring atau *e-learning*. *E-learning* menjadi bagian integral dari sistem manajemen pengetahuan perusahaan. Di dalam platform ini, seluruh materi SOP, modul pelatihan, hingga simulasi kerja administratif disajikan dalam bentuk video, kuis interaktif, dan dokumen digital yang dapat diakses kapan saja. Platform ini tidak hanya dimanfaatkan untuk pelatihan awal bagi karyawan baru, tetapi juga sebagai media penyegaran berkala.

Setiap bulan, karyawan diharuskan untuk mengisi dan menyelesaikan modul *e-learning* tertentu yang telah ditentukan oleh masing-masing departemen. Tujuannya adalah menjaga kualitas pemahaman terhadap prosedur yang berlaku, serta mencegah terjadinya kesenjangan informasi akibat rotasi kerja atau pembaruan sistem. Keberadaan *e-learning* ini juga menciptakan budaya belajar yang berkesinambungan, di mana setiap individu memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan kapabilitasnya secara mandiri. Menurut (Setiawan, 2022) pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti *e-learning* dalam administrasi organisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi pelatihan, tetapi juga memperkuat integrasi antara kebijakan dan implementasi kerja di lapangan.

Dari hasil wawancara dengan pihak manajemen dan staf administrasi, diketahui bahwa penerapan SOP dan pelatihan *e-learning* ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan ketepatan kerja. Misalnya, dalam proses pengajuan permintaan barang, SOP menentukan langkah-langkah detail mulai dari pengisian form digital, persetujuan atasan, hingga verifikasi oleh bagian gudang. Dengan adanya SOP yang baku dan dipahami oleh semua pihak, proses tersebut dapat berlangsung tanpa hambatan dan kesalahan dapat diminimalisasi. Dalam konteks ini, administrasi berfungsi sebagai media yang menjamin kesinambungan proses dan keteraturan sistem kerja.

Budaya organisasi juga menjadi elemen penting yang mendukung efektivitas sistem administrasi. Di PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia, budaya kerja yang terbuka, kolaboratif, dan disiplin menjadi fondasi bagi pelaksanaan kegiatan administratif. Tidak hanya pimpinan, tetapi juga staf operasional menunjukkan pemahaman yang sama mengenai pentingnya administrasi sebagai bagian dari tanggung jawab bersama. Dalam berbagai

forum internal, seperti evaluasi mingguan dan rapat koordinasi lintas divisi, aspek administrasi menjadi bagian yang selalu diperiksa dan diperbaiki bersama. Pendekatan kolektif ini memperlihatkan bahwa nilai-nilai budaya kerja telah menyatu dengan sistem kerja administratif yang diterapkan.

Perpaduan antara teknologi, sumber daya manusia, dan budaya organisasi menjadikan sistem administrasi perusahaan sebagai fondasi utama dalam menjamin keberlanjutan. Keberlanjutan organisasi dalam konteks ini tidak hanya berarti mampu bertahan secara finansial, tetapi juga beradaptasi terhadap dinamika pasar, perubahan regulasi, dan tuntutan konsumen yang semakin tinggi. Daryanto (2021) menjelaskan bahwa organisasi yang memiliki sistem internal yang efisien lebih siap dalam menghadapi perubahan eksternal. Administrasi, yang sering kali dianggap hanya urusan internal, ternyata berperan besar dalam menciptakan kesiapan tersebut.

Dalam berbagai situasi, seperti ketika menghadapi gangguan pasokan bahan baku atau lonjakan permintaan pasar, sistem administrasi PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia terbukti menjadi alat bantu yang efektif dalam merespons kondisi secara cepat. Misalnya, dalam pengelolaan logistik, sistem digital memungkinkan pemantauan inventaris secara aktual, sehingga perusahaan bisa menghindari kelebihan atau kekurangan stok. Demikian pula dalam hal anggaran dan keuangan, data yang tersedia secara komprehensif membantu manajemen membuat keputusan investasi atau efisiensi biaya dengan lebih akurat.

Fenomena ini menggambarkan bahwa administrasi tidak lagi berfungsi sekadar sebagai pencatatan atau arsip, tetapi sebagai sistem informasi manajemen yang menyuplai data *real-time* kepada para pengambil keputusan. Dalam teori sistem, hal ini disebut sebagai *feedback loop* mekanisme umpan balik yang membantu sistem melakukan koreksi diri dan meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus (Tjahjadi & Purnama, 2020). Ketika sistem administrasi mampu menciptakan *feedback* yang tepat dan cepat, maka organisasi akan lebih adaptif dan tanggap terhadap dinamika lingkungan.

Hal menarik lainnya adalah bagaimana perusahaan ini tidak berhenti pada sistem yang sudah ada, tetapi terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan. Siklus evaluasi sistem dilakukan secara periodik, baik melalui audit internal maupun penilaian berbasis KPI (*Key Performance Indicator*). Setiap temuan dijadikan dasar untuk merancang intervensi perbaikan. Misalnya, ketika ditemukan adanya kesenjangan dalam kecepatan pengolahan data antar departemen, tim administrasi dan teknologi informasi segera

berkoordinasi untuk mengoptimalkan integrasi sistem. Proses ini menunjukkan bahwa administrasi yang dijalankan tidak bersifat statis, melainkan adaptif dan progresif.

Dengan memperhatikan seluruh temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan administrasi di PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia merupakan salah satu faktor penentu dalam menciptakan organisasi yang berkelanjutan. Administrasi telah menjadi simpul dari koordinasi, pusat pengendalian mutu informasi, dan alat bantu pengambilan keputusan yang krusial. Ketika setiap unsur dalam sistem organisasi manusia, teknologi, dan prosedur berfungsi secara sinergis dalam satu sistem administrasi yang integratif, maka organisasi akan memiliki ketahanan organisasionalnya dalam jangka panjang dalam menghadapi ketidakpastian eksternal. Hal ini selaras dengan pandangan teori sistem bahwa sinergi antar-subkomponen organisasi akan menghasilkan efisiensi struktural dan keunggulan adaptif (Tjahjadi & Purnama, 2020). Maka, pengelolaan administrasi yang dinamis dan strategis bukan hanya menjadi fungsi penunjang, tetapi menjadi pilar utama keberlanjutan organisasi. an organisasi, bukan hanya untuk bertahan, tetapi juga untuk berkembang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan administrasi di PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan organisasi. Administrasi tidak lagi dipandang sekadar sebagai kegiatan teknis, melainkan sebagai sistem terintegrasi yang menghubungkan berbagai subsistem organisasi seperti teknologi informasi, sumber daya manusia, budaya kerja, dan kebijakan prosedural. Penerapan sistem SAP, penyusunan dan pembaruan SOP yang konsisten, pelatihan berkelanjutan melalui e-learning, serta budaya kerja yang kolaboratif membentuk fondasi administrasi yang kuat. Sistem ini menciptakan aliran informasi yang akurat, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memungkinkan organisasi untuk beradaptasi terhadap dinamika eksternal. Dengan demikian, pengelolaan administrasi yang dinamis dan sistematis menjadi pilar utama dalam menciptakan efisiensi operasional dan ketahanan organisasi jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia terus melakukan pengembangan sistem administrasi secara berkelanjutan melalui evaluasi

periodik, pemutakhiran teknologi, serta optimalisasi implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) di seluruh unit kerja. Penguatan kapasitas sumber daya manusia juga perlu dilakukan secara sistematis melalui program pelatihan berbasis digital yang terstruktur, guna meningkatkan literasi teknologi dan kepatuhan terhadap prosedur kerja. Lebih lanjut, integrasi indikator kinerja administratif ke dalam sistem manajemen kinerja organisasi dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran strategis terhadap fungsi administrasi. Selain itu, pengembangan budaya kerja berbasis pembelajaran berkelanjutan melalui platform *e-learning* perlu terus diperluas agar setiap individu memiliki kesiapan adaptif dalam menghadapi dinamika internal maupun eksternal organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, A. (2021). Pengelolaan Administrasi dan Inovasi dalam Keberlanjutan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 30(4), 110–123.
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 11(4), 589–597. <https://doi.org/10.1080/2159676X.2019.1628806>
- Daryanto, A. (2021). *Manajemen Keberlanjutan Organisasi*. Alfabeta.
- Handayani, S. (2016). *Administrasi dalam Teori dan Praktik*. PT Gunung Agung.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Rahmawati, L. (2023). *Manajemen Administrasi untuk Organisasi Modern*. Rajawali Pers.
- Sari, D. (2020). Peran Administrasi dalam Meningkatkan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya*, 27(3), 100–112.
- Setiawan, Y. (2022). Penerapan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Administrasi Perusahaan. *Jurnal Administrasi Publik*, 18(2), 45–58.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, N. (2020). *Pengelolaan Administrasi dalam Organisasi*. Gramedia.
- Sutrisno, E. (2022). *Dasar-Dasar Pengelolaan Administrasi Perusahaan*. Bumi Aksara.
- Tjahjadi, A., & Purnama, F. (2020). *Teori Sistem dalam Manajemen Organisasi*. Prenadamedia.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.